

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan metode *job order costing* untuk mengumpulkan biaya produksinya, metode ini dinilai cocok untuk CV. X karena perusahaan melakukan produksi sesuai dengan spesifikasi pesanan pelanggannya.
2. Dalam penentuan biaya bahan baku, perusahaan cukup baik dalam menentukan harga bahan baku taksirannya dengan selalu mengikuti perkembangan harga pasar bahan bakunya, sehingga biaya bahan baku sebenarnya lebih kecil dibandingkan dengan biaya bahan baku taksiran.
3. Dalam menentukan biaya tenaga kerja langsung, perusahaan memiliki kebijakannya sendiri dalam perhitungan upah untuk para karyawannya, sehingga tidak terdapat perbedaan antara perhitungan biaya tenaga kerja langsung taksiran dengan biaya tenaga kerja langsung sebenarnya.
4. Dalam penentuan biaya overhead pabrik, perusahaan tidak memasukkan semua unsur biaya overhead pabrik. Hal ini menyebabkan terjadinya selisih yang besar antara biaya overhead pabrik taksiran dengan yang sebenarnya, sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

5. Penentuan harga pokok setiap pesanan dilakukan pada saat pesanan tersebut selesai, dengan cara membagi jumlah biaya produksi setiap produk dengan jumlah produk yang dipesan tersebut.

## 5.2 Saran

1. Apabila manajemen perusahaan merasa kesulitan untuk memantau biaya produksi setiap pesanan karena mungkin terlalu banyak pesanan dengan spesifikasi yang berbeda-beda, maka sebaiknya perusahaan membuat *job order cost sheet* untuk mempermudah pencatatan setiap biaya produksi pada masing-masing produk.
2. Dalam penentuan biaya tenaga kerja langsung, sebaiknya perusahaan memakai tarif upah per jam kerja agar dapat memberikan upah kepada para karyawannya dengan lebih adil sesuai dengan bobot pekerjaannya. Oleh karena itu, untuk dapat mengumpulkan biaya tenaga kerja langsung diperlukan kartu jam kerja untuk mencatat waktu kerja para karyawannya.
3. Dalam penentuan biaya overhead pabrik, sebaiknya perusahaan menerapkan tarif biaya overhead pabrik yang pembebanannya terlebih dahulu ditetapkan sesuai dengan kebijakan manajemen agar dalam perhitungan biaya overhead pabriknya dapat lebih baik.